

Analisis Profil Kepribadian dan Dampak Kecanduan Narkoba pada Narapidana Lapas Kelas II A Kediri Jawa Timur

Uswatun Hasanah¹, Ilham Pamungkas²

^{1,2}*Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, Indonesia*

Email: ¹ patner.psikologi@gmail.com, ² p287961@gmail.com

Abstract

The increasing number of drug users in Indonesia, including students, college students, and prisoners, has led to significant changes in the personalities and mental health of those involved. Therefore, this study focuses on the personality profiles associated with drug addiction in inmates. The purpose of this study is to analyze the personality characteristics of inmates involved in drug cases and the psychological effects of addiction on their social, cognitive, and affective aspects. Primary data collection was conducted through direct observation, interviews, document analysis, and the use of relevant psychological tests. The results indicate that inmates involved in drug cases experience problems with social interaction, concentration, and decision-making, as well as emotional instability such as anxiety, depression, and regret. The ego-avoidance mechanism of repression was also identified as a reaction to childhood trauma and an unsupportive social environment. The effects of drug addiction are evident in feelings of anxiety, worry, and physical dependence when not using drugs. Guidance and rehabilitation efforts in prisons must address psychological, social, and environmental dimensions to ensure effective recovery and reduce the risk of relapse.

Keywords: *Drug Addiction, Personality Profile, Prisoners*

Abstrak

Fenomena bertambahnya jumlah penggunaan narkoba di Indonesia, yang juga melibatkan pelajar, mahasiswa, dan narapidana telah menyebabkan perubahan besar dalam kepribadian serta kesehatan mental para pelakunya. Oleh karena itu penelitian ini menitikberatkan tentang profil kepribadian yang berkaitan dengan pecandu narkoba pada narapidana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis karakteristik kepribadian narapidana yang terlibat dalam kasus narkoba dan efek psikologis dari kecanduan yang mereka hadapi dalam aspek sosial, kognitif, dan afektif. Pengumpulan data utama dilakukan melalui pengamatan langsung, wawancara, analisis dokumen, serta penggunaan tes psikologis yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa narapidana dalam kasus narkoba mengalami masalah dalam interaksi sosial, konsentrasi, pengambilan keputusan, serta emosi yang cenderung tidak stabil seperti kecemasan, depresi, dan penyesalan. Mekanisme penghindaran ego berupa represi juga teridentifikasi sebagai reaksi terhadap trauma di masa kecil dan lingkungan sosial yang kurang mendukung. Dampak dari kecanduan narkoba terlihat pada perasaan gelisah, khawatir, dan ketergantungan fisik saat tidak mengonsumsi narkotika. Upaya pembinaan dan rehabilitasi di Lapas perlu memperhatikan dimensi psikologis, sosial, dan lingkungan agar proses pemulihan lebih efektif dan mampu mengurangi risiko kekambuhan.

Kata Kunci: *Kecanduan Narkoba, Profil Kepribadian, Narapidana*

Pendahuluan

Manusia yang merupakan makhluk sosial selalu berhubungan dengan orang lain yang memiliki karakter dan sifat yang berbeda-beda. Dalam ilmu psikologi, kepribadian dianggap sebagai gabungan dari sikap, karakter, cara berpikir, perasaan, dan nilai-nilai yang memengaruhi tindakan seseorang. John Milton Yinger menjelaskan bahwa kepribadian adalah totalitas perilaku yang dipengaruhi oleh kondisi tertentu,¹ sedangkan Freud menekankan melalui psikoanalisis bahwa tindakan manusia sangat berhubungan dengan dinamika kepribadian. Dengan kata lain, kepribadian adalah elemen penting untuk memahami cara individu beradaptasi dengan lingkungan mereka.²

Menurut Psikologi Modern kepribadian adalah organisasi yang dinamis dari sistem psikofisis individu yang menentukan penyesuaian dirinya terhadap lingkungannya secara unik, John Milton Yinger mengatakan bahwa kepribadian adalah keseluruhan dari perilaku seseorang dengan sistem kecenderungan tertentu yang berinteraksi atau berhubungan dengan serangkaian situasi.³ Jadi, bisa disimpulkan bahwa kepribadian adalah suatu perpaduan yang utuh antara sikap, sifat, pola pikir, emosi, serta juga nilai-nilai yang mempengaruhi individu tersebut agar berbuat sesuatu yang benar sesuai dengan lingkungannya. Kepribadian adalah metode berfikir manusia terhadap realita. Kepribadian juga merupakan kecenderungan-kecenderungan terhadap realita. Dan dengan arti yang lain, kepribadian manusia adalah pola pikir (aqliyah) dan pola jiwa (an-nafsiyah).⁴

Dalam hal narapidana, penjelasan menurut ~~KBBI dan~~ UU Perasyarakatan menyebutkan bahwa narapidana adalah orang yang sedang menjalani pidana di lembaga pemasyarakatan atau tempat rehabilitasi. Situasi yang terlihat di Lapas Kelas II A Kediri menunjukkan bahwa narapidana yang terlibat dalam kasus narkoba mengalami perubahan kepribadian yang signifikan, seperti meningkatnya tingkat kecemasan, kesulitan dalam berkomunikasi dengan orang lain, serta gangguan kognitif akibat penyalahgunaan narkoba. Keadaan ini memperburuk kemampuan mereka untuk bersosialisasi dan meningkatkan kemungkinan terjadinya perilaku kriminal di dalam penjara.⁵

Pada perspektif psikologi bahwa pengguna narkoba memiliki dampak secara psikologis, beberapa hasil penelitian yang dilakukan di beberapa negara berkembang dan negara maju, menurut Liu dengan judul *The Characteristics of Relapsed Drug Users in Contemporary Urban China* dengan hasilnya bahwa gangguan psikologis pengguna narkoba menunjukkan tingkat yang lebih tinggi terhadap gangguan mental (psikologis) seperti merasa sedih, tidak empati dan depresi. Menurut Upadhyay dengan judul *drug user behavior and social relationships in Kathandu, Nepal*, menunjukkan bahwa penggunaan narkoba telah menyebabkan merusak hubungan sosial dan isolasi, juga hilangnya individualitas, Negara

¹ Yadi Purwanto, "Psikologi Kepribadian Integrasi Nafsiyah dan „Aqliyah Perspektif Psikologi Islam". (Surakarta: Refika Aditama, 2007), 254.

² Nabila LBS Muhizar Muchtar Zaifatur Ridha, "Psikoanalisis Sigmund Freud Dalam Penerapan Pembinaan Akhlak Siswa Di Kelas VII MTsN 1 Langkat" Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies (STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura 2023) 1

³ Nugroho J Setiadi, "Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen". (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 62

⁴ Yadi Purwanto, "Psikologi Kepribadian Integrasi Nafsiyah dan „Aqliyah Perspektif Psikologi Islam". (Surakarta: Refika Aditama, 2007), 254.

⁵ Sumarlin Adam, "Dampak narkoba pada psikologi dan kesehatan masyarakat". (LAIN Gorontalo 2012) 2

dan masyarakat, kerusakan hubungan sosial, perilaku abnormal, gangguan terhadap keluarga, pemborosan uang, mental dan masalah kesehatan fisik dan psikis (psikologis).⁶

Penelitian internasional, seperti studi Liu di Tiongkok dan Upadhyay di Nepal, menunjukkan bahwa kecanduan narkoba memengaruhi perubahan psikologis, sosial, hingga fisik. Penderita kecanduan narkoba cenderung mengalami depresi, merasa terasing, mengalami konflik sosial, dan kerusakan hubungan dengan keluarga. Selain itu, masalah ini juga berdampak buruk pada kesehatan fisik, termasuk gangguan pada sistem saraf, kerusakan kulit, dan peningkatan risiko infeksi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kecanduan narkoba tidak hanya berdampak pada perubahan kepribadian narapidana, tetapi juga mengurangi stabilitas emosional, cara berpikir, kemampuan untuk beradaptasi, dan kesehatan secara keseluruhan.⁷

Metode

Penelitian ini adalah sebuah kajian di lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus.⁸ Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam mengenai masalah penyalahgunaan narkoba di kalangan narapidana di Lapas Kelas IIA Kediri. Selama dua bulan, peneliti turun langsung ke lapangan dengan melakukan kunjungan mingguan guna melakukan observasi, wawancara, serta pengumpulan dokumentasi.⁹ Terdapat dua subjek penelitian, yaitu narapidana yang dikenal dengan inisial SW dan HW, keduanya memiliki pengalaman penggunaan narkoba selama lebih dari 15 tahun.

Data dikumpulkan dari sumber primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sementara data sekunder diambil dari buku, artikel, dan jurnal yang relevan untuk mendukung analisis.¹⁰ Untuk menganalisis data, peneliti menyusun, mengelompokkan, dan menginterpretasi hasil yang didapat di lapangan agar dapat dipahami dengan baik.¹¹ Keabsahan data diupayakan melalui triangulasi, audit trail, validasi oleh ahli, serta verifikasi dari para partisipan untuk menjamin konsistensi dan kesesuaian dengan teori yang ada.¹²

Proses penelitian dimulai dengan identifikasi masalah dan berlanjut hingga perancangan penelitian. Pelaksanaan mencakup penelitian awal, pembuatan alat ukur kualitatif, hingga pelaksanaan utama di lapangan dengan menggunakan alat tes psikologi untuk mendukung penilaian. Alat tes ini bertujuan untuk mengevaluasi kondisi psikologis subjek secara objektif dan mendalam, sehingga hasil penelitian dapat menyajikan gambaran

⁶ Junaidin, S.Pd.,M.Psi, "*Ketergantungan narkoba dalam perspektif psikologi*". (Universitas Teknologi Sumbawa 2022)

⁷ Junaidin, "*Ketergantungan narkoba dalam perspektif psikologi*". (Universitas Teknologi Sumbawa 2022)

⁸ Syaifuddin Azwar, "Metode Penelitian". (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm 6

⁹ Robert K. Yin, *Case Study Research: Design and Methods*, 3rd Ed., Vol. 5, Applied Social Research Methods Series (Thousand Oaks: Sage Publications, 2003).

¹⁰ "Robert K. Yin. - Penelusuran Google."

¹¹ Nurfadhela Faizti, "*Macam-Macam Analisis Data Kualitatif dalam Penelitian*" Artikel Ilmiah, September, 2023

¹² "John W. Creswell Dan J. David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Fifth Edition (Los Angeles London New Delhi Singapore Washington DC Melbourne: SAGE, 2018).

menyeluruh mengenai perubahan dalam kepribadian narapidana yang terlibat dengan kasus narkoba.¹³

Hasil Dan Pembahasan

Profil kepribadian pengguna narkoba di antara narapidana menunjukkan adanya interaksi yang rumit antara dorongan dasar, ego, dan superego, sebagaimana diuraikan oleh Freud dalam teori psikoanalisis.¹⁴ Pengguna biasanya mencari kepuasan segera saat menghadapi masalah atau perasaan tertekan, sehingga dorongan alami mengalahkan pengendalian diri. Ketegangan psikologis ini menyebabkan rasa khawatir, penyesalan, dan dorongan berulang untuk menggunakan narkoba lagi meskipun mereka menyadari adanya konsekuensi hukum dan sosial yang bisa dihadapi.¹⁵

Hasil dari tes psikologis seperti DAP, Baum, Wartegg, dan SSCT menunjukkan kecenderungan kepribadian yang tertutup, emosional, kurang percaya diri, serta kesulitan beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Subjek dalam penelitian ini tampak memiliki kemampuan pengendalian emosi yang rendah, didampingi dengan perasaan cemas yang tinggi, kerentanan pada harga diri, dan kecenderungan untuk bersikap agresif. Temuan ini diperkuat oleh adanya pengalaman traumatis di masa kanak-kanak, kehilangan kasih sayang dari orang tua, serta kesulitan dalam membangun hubungan interpersonal yang sehat.

Selanjutnya, efek kecanduan narkoba terhadap kondisi mental narapidana dapat dibagi menjadi tiga aspek: sosial, kognitif, dan emosional. Dari sisi sosial, hubungan dalam keluarga menjadi renggang, interaksi menjadi terbatas, serta isolasi sosial semakin terlihat. Dari sudut pandang kognitif, terdapat penurunan dalam kemampuan konsentrasi, kesulitan dalam pengambilan keputusan, serta kehilangan kontrol diri. Di sisi emosional, perasaan bersalah, depresi, stres, dan kecemasan menjadi masalah utama, menunjukkan bahwa kecanduan narkoba lebih dari sekadar perilaku buruk, tetapi juga sebuah masalah disfungsi emosional yang serius.

Faktor yang memperkuat kecanduan tidak hanya berasal dari pengalaman traumatis di masa lalu, tetapi juga lingkungan sosial yang memberi toleransi, keterlibatan pasangan dalam penyalahgunaan narkoba, serta kemudahan akses terhadap barang berbahaya. Ketika faktor lingkungan malah memperkuat perilaku adiktif, usaha untuk berhenti menjadi tidak efektif. Motivasi untuk pemulihan pun rendah karena ada keinginan untuk mendapatkan kepuasan cepat tanpa kesediaan untuk melalui proses. Ini menunjukkan bahwa penyalahgunaan narkoba adalah masalah yang bersifat struktural, bukan hanya kelemahan dari individu.¹⁶

Sebagai kesimpulan, profil kepribadian pengguna narkoba di kalangan narapidana menunjukkan hubungan yang erat antara trauma masa kanak-kanak, masalah dalam

¹³ Info psikologi, (*Mengenal Macam-Macam Alat Tes Psikologi Beserta Fungsinya*) Artikel info psikologi 29 Juni 2023

¹⁴ Desyandri, “*Teori Perkembangan Psikoanalisis (Sigmund Freud)*” Artikel Teori Perkembangan 21 Januari 2014

¹⁵ Syarifah, “*Dinamika kepribadian remaja pecandu narkoba (Studi Kasus Berdasarkan Teori Psikoanalisis Sigmund Freud)*” Buku Universitas Esa Unggul 2010

¹⁶ Karya BEM Psikologi, [*Self Defense Mechanism: Ketika manusia berupaya menyembunyikan kecemasannya*](#), Artikel (Fakultas Psikologi Untag Surabaya 2024)

keluarga, dan kesulitan dalam beradaptasi secara sosial. Pengaruh psikologisnya meluas ke aspek kognitif dan emosional, sehingga individu semakin terjebak dalam siklus kecanduan. Rendahnya motivasi, kegagalan dalam usaha untuk berhenti, serta buruknya kemampuan menghadapi stres menunjukkan perlunya intervensi yang menyeluruh. Penanganan tidak bisa hanya berfokus pada masalah hukum, tetapi harus melibatkan pemulihan mental, pemberdayaan sosial, dan dukungan dari keluarga agar proses rehabilitasi benar-benar efektif.¹⁷

Kesimpulan

Profil kepribadian narapidana yang mengidap kecanduan narkoba menunjukkan adanya keinginan kuat untuk lari dari masalah dengan mencari solusi cepat, namun hal ini justru memunculkan konflik dalam diri antara keinginan, rasa bersalah, dan risiko yang harus dihadapi. Hasil dari tes psikologis (DAP, Baum, Wartegg, dan SSCT) menunjukkan bahwa mereka cenderung menunjukkan sifat pendiam, kurang percaya diri, mudah cemas, mengalami kesulitan dalam beradaptasi, dan emosi yang tidak stabil. Meskipun demikian, terlihat adanya kesadaran diri, penyesalan, serta harapan untuk bertransformasi menjadi lebih baik, terutama dengan keinginan untuk memperbaiki hubungan keluarga yang bermasalah.

Konsekuensi dari kecanduan narkoba meliputi berbagai aspek sosial, kognitif, dan emosional. Hubungan sosial yang buruk, penurunan fungsi berpikir, serta rasa depresi, cemas, dan ketidakstabilan emosional menjadi tantangan utama yang dialami oleh para narapidana. Faktor penyebab utamanya sering kali berasal dari pengalaman traumatis di masa kecil, kurangnya perhatian dari orang tua, dan dampak lingkungan sosial yang memberikan kebebasan berlebihan. Rendahnya motivasi untuk berhenti serta kemampuan adaptasi yang lemah makin memperkuat siklus kecanduan. Meskipun demikian, dengan dukungan dari petugas pemasyarakatan, masih ada kesempatan untuk perubahan yang positif jika intervensi psikologis dan program rehabilitasi dijalankan secara berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Nugroho J Setiadi, *“Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen”*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Yadi Purwanto, *“Psikologi Kepribadian Integrasi Nafsiyah dan „Aqliyah Perspektif Psikologi Islam”*. Surakarta: Refika Aditama, 2007
- Nabila LBS Muhizar Muchtar Zaifatur Ridha, *“Psikoanalisis Sigmund Freud Dalam Penerapan Pembinaan Akhlak Siswa Di Kelas VII MTsN 1 Langkat”* Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies (STAI Jam’iyah Mahmudiyah Tanjung Pura 2023)

¹⁷ Muhammad Satrio Sujud , Juanrico Alfaromona Sumarezs Titahelu, Judy Marria Saimima, *Hubungan Struktur Kepribadian Freud Dengan Perilaku Pecandu Narkoba Dan Motivasi Berhenti*. Jurnal Pustakaloka (Fakultas Hukum Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia 2025)

- Sumarlin Adam, *“Dampak narkoba pada psikologi dan kesehatan masyarakat”*. IAIN Gorontalo 2012
- Junaidin, S.Pd.,M.Psi, *“Ketergantungan narkoba dalam perspektif psikologi”*. (Universitas Teknologi Sumbawa 2022)
- Syaifuddin Azwar, *“Metode Penelitian”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Robert K. Yin, *Case Study Research: Design and Methods*, 3rd Ed., Vol. 5, Applied Social Research Methods Series (Thousand Oaks: Sage Publications, 2003).
- Nurfadhela Faizti, *“Macam-Macam Analisis Data Kualitatif dalam Penelitian”* Artikel Ilmiah, September, 2023.
- “John W. Creswell Dan J. David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Fifth Edition (Los Angeles London New Delhi Singapore Washington DC Melbourne: SAGE, 2018).
- Info psikologi, *(Menenal Macam-Macam Alat Tes Psikologi Beserta Fungsinya)* Artikel info psikologi 29 Juni 2023
- Desyandri. *“Teori Perkembangan Psikoanalisis (Sigmund Freud)”* Artikel Teori Perkembangan 21 Januari 2014
- Syarifah, *“Dinamika kepribadian remaja pecandu narkoba (Studi Kasus Berdasarkan Teori Psikoanalisa Sigmund Freud)”* Buku Universitas Esa Unggul 2010